

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN MISTERI TERHADAP PENGUASAAN KATA BAKU DAN TIDAK BAKU PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 104221 T.A 2025/2026

THE EFFEET OF MYSTERY BOARD LEARNING MEDIA ON MISTERY OF STANDARD AND NO STANDARD WORDS IN CLASS IV ELEMENTARY SCHOOL 104221 T.A 2025/2026

Ade Thesalina Herpeninta Br Sembiring

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Quality
Adetesalina55@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) penguasaan kata baku dan tidak baku siswa tanpa menggunakan media pembelajaran Papan Misteri pada kelas IV SD Negeri 104221 Desa Hulu (2) penguasaan kata baku dan tidak baku siswa dengan menggunakan media pembelajaran Papan Misteri pada kelas IV SD Negeri 104221 Desa Hulu (3) pengaruh penggunaan media pembelajaran Papan Misteri terhadap penguasaan kata baku dan tidak baku siswa pada kelas IV SD Negeri 104221 Desa Hulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimen melalui desain Pretest-Posttest Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV SD Negeri 104221 Desa Hulu yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling, yang membagi subjek ke dalam dua kelompok, yaitu kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dengan perlakuan media Papan Misteri dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol dengan metode konvensional. Instrumen pengumpulan data berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar kedua kelas. Nilai rata-rata post-test kelas eksperimen mencapai 84,5, yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 72,5. Berdasarkan hasil uji t dimana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,737 > 2,024$ dengan taraf signifikan 0,05 yang menyatakan terima H_1 dan tolak H_0 . Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran Papan Misteri berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan kata baku dan tidak baku pada siswa kelas IV SD Negeri 104221 Desa Hulu Tahun Ajaran 2025/2026. Penggunaan media ini terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Kata kunci : Hasil Belajar, Media Papan Misteri

ABSTRACT

This study aims to determine (1) students' mastery of standard and non-standard words without using the Mystery Board learning media in class IV of SD Negeri 104221 Hulu Village (2) students' mastery of standard and non-standard words using the Mystery Board learning media in class IV of SD Negeri 104221 Hulu Village (3) the effect of using the Mystery Board learning media on students' mastery of standard and non-standard words in class IV of SD Negeri 104221 Hulu Village. The research method used is a quantitative method with a Quasi-Experimental research type through a Pretest-Posttest Control Group Design. The population in this study included all fourth-grade students of SD Negeri 104221 Desa Hulu, totaling 40 students. The sampling technique used Total Sampling, which divided the subjects into two groups, namely class IV-A as an experimental class with the treatment of Mystery Board media and class IV-B as a control class with conventional methods. The data collection instrument was a multiple-choice test of 20 questions whose validity and reliability had been tested. Data analysis techniques were carried out through normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests using t-tests. The results of the study showed a significant difference between the learning outcomes of the two classes. The average post test score of the experimental class reached 84.5, which was higher than the average score of the control class of 72.5. Based on the results of the t-test, it was obtained that $T_{count} > T_{table}$ $3.737 > 2.024$ with a significance level of 0.05 which stated accept H_1 and reject H_0 . The conclusion of this study is that the use of Mystery Board learning media has a significant effect on the mastery of standard and non-standard words in grade IV students of SD Negeri 104221 Desa Hulu in the 2025/2026 academic year. The use of this media has proven to be more effective in improving student understanding compared to conventional learning.

Keywords: *Learning Outcomes, Mystery Board.*

PENDAHULUAN

Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, salah satu hal yang penting untuk dipahami adalah membedakan kata baku dan tidak baku. Kata baku digunakan dalam situasi resmi sesuai aturan bahasa, sementara kata tidak baku lebih sering digunakan dalam percakapan kehidupan sehari-hari. Memahami perbedaan keduanya, siswa bisa belajar berkomunikasi yang benar sesuai konteks dan tepat dengan situasinya. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar masih banyak mengalami kesulitan dalam membedakan keduanya. Menurut penelitian Alfiyanti & Umam (2022) pemahaman siswa terhadap kata baku masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah kebiasaan siswa menggunakan bahasa campuran dalam komunikasi sehari-hari serta metode pembelajaran guru yang masih terbatas dan monoton yang umumnya masih menggunakan metode ceramah.

Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap kata baku dan tidak baku masih rendah, sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan meningkatkan minat siswa untuk aktif belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Papan Misteri. Media ini menarik karena bersifat interaktif dan menyenangkan, media ini juga memberikan tantangan kepada siswa untuk mencari jawaban yang benar. Melalui media Papan Misteri, siswa diharapkan lebih termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan mereka dalam penguasaan kata baku dan tidak baku bisa meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode *Quasy Eksperimental Design* (eksperimen semu) *melalui rancangan pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini terdiri dari 40 siswa kelas IV SD, yang kemudian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dengan 20 siswa dan kelas control dengan 20 siswa pemilihan sampel dilakukan secara acak.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa soal pilihan berganda yang terdiri dari 20 soal untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran papan misteri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pre-test sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Kelas eksperimen diajar menggunakan media pembelajaran papan misteri, sedangkan kelas control diajar menggunakan metode konvensional. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji statistik, termasuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Uji t digunakan untuk mengukur apakah ada perbedaan signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media papan misteri dengan kelas control yang menggunakan metode konvensional.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media papan misteri dapat mengasah kemampuan siswa kelas IV SD dalam penggunaan kata baku dan tidak baku serta melihat signifikan pengaruhnya. Prosedur penelitian diawali dengan pemetaan penelitian, yaitu menentukan tujuan penelitian, menentukan populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data. Tahap selanjutnya adalah persiapan penelitian yang mencakup penyusunan instrument kata baku dan tidak baku dan meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Selama penelitian seluruh sampel diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu kelas

eksperimen diberikan perlakuan berupa media pembelajaran papan misteri dan kelas control diberikan pembelajaran dengan metode konvensional. Data yang diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji statistik untuk melihat efektifitas media papan misteri terhadap penguasaan kata baku dan tidak baku siswa. Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan mengenai perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian: Kemampuan Siswa

Berdasarkan hasil analisis data pretest, diperoleh nilai kemampuan awal siswa, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Rata-rata Nilai Awal Siswa

Kelas	Hasil Rata-rata Nilai Siswa
IV-A (Eksperimen)	40,75
IV-B (Kontrol)	39,25

Berdasarkan tabel 1. Diatas menunjukkan bahwa hasil nilai rata rata nilai awal siswa kelas eksperimen mencapai 40,74 dan kelas kontrol mencapai 39,25 dengan perhitungan yang relative setara.

Selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran, dimana kelas IVA sebagai kelas eksperimen diajarkan dengan media pembelajaran papan misteri, sedangkan kelas IVB sebagai kelas kontrol diajarkan menggunakan metode konvensional (tanpa menggunakan media papan misteri). Dari perhitungan diperoleh nilai rata rata sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Rata-rata Nilai Akhir Siswa

Kelas	Nilai Rata-rata
IV-A (Eksperimen)	84,5
IV-B (Kontrol)	72,5

Dari tabel 2. Diatas dapat dilihat bahwa ada perbedaan selisih nilai akhir siswa yang cukup mencolok antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ini memberikan gambaran awal bahwa penggunaan media pembelajaran papan misteri memberi dampak yang positif dibandingkan metode konvensional (ceramah).

2. Analisis Statistik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas yang digunakan adalah uji *Liliefors* yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data *Posttest*

Kelas	L_{hitung}	$L_{(20)}$	$L_{(20)}$
Eksperimen	0,1622	0,190	0,190
Kontrol	0,1565		

Tabel 3. menunjukkan perhitungan Post test pada kelas yang menggunakan media Papan Misteri normalitas data diperoleh $L_o = 0,1622$ sedangkan $L(20) = 0,190$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ pada $n = 20$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga di kelas yang menggunakan media pembelajaran Papan Misteri berdistribusi normal. Uji normalitas pada kelas yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh $L_o = 0,1565$ sedangkan $L(20) = 0,190$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ pada $n = 20$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kelas yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas dengan perhitungan menggunakan uji F, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data *Posttest*

Data	Kelas	F_{hitung}	$F(0,0,5)(19,19)$
<i>Post</i>	Media Papan	1,4147	2,16
<i>Test</i>	Misteri		
	Konvensional		

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh dari uji homogenitas pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dari data kelas yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran Papan Misteri dan kelas yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh $F_{hitung} = 1,4147$ dan

$F(0,05), 19, 19) = 2,16$ hal ini menunjukkan bahwa data yang diajarkan dari kelas yang diajarkan menggunakan media pembelajaran Papan Misteri dan kelas yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional mempunyai varians yang homogen.

c) Uji Hipotesis

Selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengajian diterima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan Uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,737 > t_{tabel} = 2,024$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran Papan Misteri Terhadap Penguasaan Kata Baku dan Tidak Baku Siswa Kelas IV SD Negeri 104221 T.A 2025/2026.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2022:88) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual interaktif seperti Papan Misteri dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan kompetitif, sehingga konsentrasi siswa pada materi kosakata standar meningkat secara signifikan. Keberhasilan media Papan Misteri dalam penelitian ini menegaskan teori Arsyad (2017:19) dalam jurnalnya yang menekankan bahwa media pembelajaran yang menarik secara visual dan melibatkan aktivitas fisik (seperti membuka kotak misteri) dapat memperkuat daya ingat siswa. Dalam konteks Kata Baku dan Tidak Baku, media papan misteri berfungsi sebagai stimulus visual yang memicu rasa ingin tahu siswa melalui elemen “misteri” dalam amplop yang disediakan. Hal ini menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan kepetitif, berbeda dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional yang cenderung pasif karena hanya mengandalkan pemaparan materi secara searah. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang edukatif seperti Papan Misteri sangat direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa di tingkat sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan pada SD Negeri 104221 Desa Hulu Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa di kelas IV pada Materi Kata Baku dan Tidak Baku tanpa menggunakan Media Pembelajaran Papan Misteri masih berada di kategori rendah dengan nilai rata-rata 40,75 pada kelas eksperimen dan 39,25 pada kelas kontrol.

2. Hasil belajar siswa di kelas IV pada Materi Kata Baku dan Tidak Baku dengan menggunakan Media Pembelajaran Papan Misteri memperoleh nilai rata-rata 84,5 yang termasuk dalam kategori nilai tinggi dan sangat memuaskan, sedangkan nilai rata-rata pada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional adalah 72,5. Meskipun nilai ini mengalami kenaikan, namun pencapaiannya masih berada di bawah kelas eksperimen.
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan Media Papan Misteri Terhadap Penguasaan Kata Baku Dan Tidak Baku Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 104221 Desa Hulu Tahun Pelajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyanti, Y., & Umam, N. K., 2022. Penerapan Kata Baku dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media APK: “Baku vs Tidak Baku” di kelas IV UPT SD Negeri 53 Gresik. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 101–110
- Sari, L., Utami, N., & Rahayu, A., 2024. Hubungan Penggunaan Media Sosial Kecemasan Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Konseling*, 10(1), 55–66.
- Wulandari, S. 2022. Efektivitas Media Papan Misteri dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Baku pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 88-97.
- Arsyad, A. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.